

Skala (nasional/sub-nasional) REDD+

March 2010

Kegiatan REDD+¹ dapat dilakukan pada beragam tingkat geografis dan institusi. Kami mendukung kerangka kerja nasional yang memasukkan penghitungan karbon nasional, peraturan, pemantauan, dan pelaporan mengenai pengurangan emisi, namun tetap memungkinkan pelaksanaan kegiatan dan kredit pada skala sub-nasional untuk periode sementara yang ditentukan.

Program-program REDD+ nasional sangat penting untuk menangkap kebocoran dalam negeri dalam penghitungan kerangka kerja, mendorong reformasi kebijakan yang diperlukan, dan mencapai potensi penuh upaya mitigasi dari mekanisme REDD+. Menetapkan referensi level, pemantauan deforestasi, dan menghitung pengurangan emisi serta peningkatan penyerapan harus dilakukan pada tingkat nasional. Namun begitu, akan memakan waktu bagi berbagai negara untuk menetapkan system penghitungan skala nasional dan transparansi institusi untuk berbagi keuntungan yang diasosiasikan dengan kredit. Oleh karena itu ada kebutuhan untuk menyeimbangkan kebutuhan yang mendesak untuk menghentikan deforestasi dengan tekanan pada kecepatan negara-negara untuk menyiapkan system-sistem yang diperlukan. Agar dapat membantu menyeimbangkan kebutuhan-kebutuhan ini, penghitungan dan kredit sub-nasional sebaiknya diperbolehkan sebagai opsi sementara dibawah kondisi-kondisi tertentu², selama menjadi bagian dari proses persiapan menuju kerangka kerja nasional. Kegiatan sub-nasional seperti itu, disertai dengan sistem MRV, akan memberikan pengurangan emisi yang terverifikasi untuk jangka pendek juga sementara membangun pemahaman dan kapasitas pada berbagai tingkat pemerintahan dan mendorong para pemangku kepentingan non-pemerintah untuk berpartisipasi dalam mencapai sasaran pengurangan nasional. Period sementara harus terstrukturisasi untuk memastikan bahwa kegiatan-kegiatan sub-nasional yang meyakinkan, menggambarkan usaha-usaha mitigasi perubahan iklim yang dapat diverifikasi dan tidak terhitung double dibawah system penghitungan nasional yang akan datang. Kerangka-kerangka kerja sub nasional untuk kredit sebaiknya memberikan insentif bagi negara-negara peserta agar dapat mendorong kepada kerangka kerja nasional secepat mungkin.

Dokumen LCA REDD+ Saat Ini

Dokumen negosiasi REDD+ saat ini (FCCC/CP/2010/2, Annex V) meminta negara-negara berkembang untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang mengembangkan tiga komponen kerangka

¹ Kami mendukung mekanisme yang meliputi pengurangan emisi dari deforestasi dan degradasi hutan (REDD), pengelolaan hutan alami yang berkelanjutan yang tunduk pada criteria lingkungan dan social yang ketat dan penghitungan karbon yang kuat, konservasi dari hutan alami yang ada, dan pemeliharaan ketersediaan karbon termasuk pada kawasan dengan banyak tutupan hutan dan angka deforestasi yang rendah, peningkatan ketersediaan karbon pada hutan melalui restorasi/perbaikan dari hutan-hutan yang telah terdegradasi, dan meningkatkan tutupan hutan melalui aforestasi dan reforestasi lingkungan yang tepat.

² Satu opsi untuk kredit sub-nasional dibawah kondisi-kondisi tertentu adalah: (1) kredit untuk 5 tahun bagi pelepas emisi besar di tingkat negara/propinsi; dan (2) kredit untuk 8 tahun bagi pelepas emisi di tingkat proyek, dengan kemungkinan perpanjangan 5 tahun dibawah kondisi-kondisi tertentu untuk negara-negara yang belum berkembang.

kerja REDD+: 1) strategi dan rencana kerja, 2) referensi level, dan 3) sistem pemantauan dan pelaporan. Keseluruhan bagian berada didalam kurung (bracketed) yang menunjukkan bahwa para Pihak tidak dapat mencapai persetujuan atas apakah setiap kegiatan sebaiknya dilakukan pada tingkat nasional atau sub-nasional. Dibawah ini kami memberikan rekomendasi-rekomendasi:

- **Strategi dan rencana kerja:** Negara-negara sebaiknya mengembangkan strategi-strategi tingkat nasional untuk REDD+. Strategi-strategi tingkat nasional penting untuk mengidentifikasi reformasi kebijakan-kebijakan yang dibutuhkan agar dapat menyukkseskan pelaksanaan di lapangan, juga untuk menghindari degradasi dari jasa-jasa lingkungan penting yang berfungsi pada skala lansekap. Namun demikian strategi-strategi sub-nasional yang berada didalam konteks kerangka kerja nasional dapat juga berguna selama waktu pelaksanaan REDD+ seterusnya untuk mengidentifikasi dan menangani penyebab utama deforestasi lokal, mendorong partisipasi yang lebih besar dari para pemangku kepentingan lokal, dan mengizinkan perencanaan yang lebih seksama.
- **Kerangka-kerangka kerja Penghitungan:** Menyiapkan referensi level dan penghitungan untuk pengurangan emisi sebaiknya dilakukan pada tingkat nasional untuk menangkap kebocoran dalam negeri. Namun demikian akan memakan waktu bagi setiap negara untuk menyusun sistem penghitungan tingkat nasional dan sistem pembagian keuntungan sama rata yang diasosikan dengan kredit. Oleh karenanya, penghitungan sub-nasional dan kredit sebaiknya diperbolehkan sebagai opsi sementara dibawah kondisi-kondisi tertentu, selama ada mekanisme yang memungkinkan hal tersebut diintegrasikan kedalam kerangka kerja nasional.
- **Sistem pemantauan dan pelaporan:** Mengembangkan system pemantauan dan pelaporan tingkat nasional kemungkinan akan memberikan keuntungan skala ekonomi (misalnya., akan lebih menguntungkan dari segi biaya untuk melaksanakan system pemantauan di seluruh negeri daripada sistem mandiri pada setiap program sub-nasional). Terlebih, sistem pemantauan secara nasional akan lebih dapat mengidentifikasi kebocoran dalam negeri dengan efektif. Akan memakan waktu bagi pemerintah untuk memulai sistem pemantauan dan pelaporan yang komprehensif, namun dan oleh karenanya pemantauan dan pelaporan dari kegiatan-kegiatan oleh sub-nasional dapat menjadi kunci langkah sementara dalam proses pengembangan pendekatan nasional kepada MRV.

Tingkat fleksibilitas semacam ini selama periode sementara adalah penting untuk memulai REDD+ di lapangan dan memberikan hasil secepat mungkin. Pendekatan-pendekatan nasional yang melingkupi tiga kategori diatas merupakan sasaran yang utama; oleh karenanya periode sementara seharusnya memiliki cara-cara yang jelas bagian pengakhiran dari periode tersebut dan harus terstrukturisasi untuk mendukung berbagai negara bergerak menuju kerangka kerja nasional secepat mungkin.

Fleksibilitas pada Tingkat Nasional

Beberapa tingkat fleksibilitas dapat memberi keuntungan bagi pelaksanaan REDD+ bahkan setelah berbagai negara telah memamatkan strategi-strategi nasional mereka, menyusun

kerangka-kerangka kerja penghitungan nasional, dan membuat system pemantauan dan pelaporan nasional. Agar menjadi lebih efektif, REDD+ kemungkinan akan membutuhkan pengoperasian pada beragam skala, yang melingkupi kebijakan dan tindakan (PAMs) nasional yang memungkinkan dan kegiatan-kegiatan pada tempat-tempat tertentu yang memusatkan perhatian pada penyebab lokal hilangnya hutan. Negara-negara sebaiknya merencanakan hak-hak kepada asset-aset karbon meliputi seluruh skala untuk mengoptimalkan pengurangan emisi dan memberikan keuntungan sosial dan lingkungan yang rata, sementara mengakui dan menghormati hak-hak dari para pemangku kepentingan dan memastikan bahwa nilai financial secara efektif mengalir kepada para pelaku di lapangan.

Ada banyak keuntungan untuk membuat pendekatan-pendekatan fleksibel pada REDD+ yang memungkinkan kegiatan-kegiatan dilakukan pada berbagai skala. Pada beberapa kasus kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada beberapa skala akan mencapai keuntungan-keuntungan yang terbaik. Pelaksanaan dan kepemilikan dari kredit adalah dua area dimana fleksibilitas menjadi sangat penting:

- **Pelaksanaan:** Kegiatan-kegiatan pelaksanaan yang mengurangi deforestasi dapat dilakukan oleh pemerintahan nasional (melalui reformasi kebijakan dalam skala besar), oleh pemerintahan sub-nasional (melalui perencanaan tata ruang dan kebijakan kabupaten atau propinsi), atau oleh masyarakat, pemilik lahan, atau pengembang proyek (melalui kegiatan-kegiatan tertentu untuk mengurangi deforestasi pada daerah yang ditentukan), atau pada banyak tingkatan (melalui kombinasi pengundangan kebijakan dan kegiatan setempat). Kami yakin fleksibilitas dalam pelaksanaan itu penting dan oleh karenanya mendukung kegiatan-kegiatan persiapan di seluruh skala. Integrasi yang teliti diantara skala-skala akan menjadi penting dalam menghindari potensi konflik yang dihasilkan dengan menciptakan para pemangku kepentingan yang merupakan penerima dan bukan penerima keuntungan dalam wilayah yang sama.
- **Kepemilikan kredit:** Para pihak sebaiknya mempertimbangkan bagaimana keuntungan-keuntungan yang timbul dari arus financial REDD+ dapat dibagikan dengan baik diantara para pemangku kepentingan untuk memberikan keuntungan dari segi biaya bagi manfaat lingkungan dan social ekonomi di lapangan. Negara-negara harus mendefinisikan struktur yang jelas akan hak-hak kepemilikan pada asset karbon diberbagai skala dan pada berbagai pemangku kepentingan. Beberapa pemerintahan nasional dapat memilih untuk memiliki dan melakukan transaksi atas seluruh hak karbon yang ada, tapi pemerintahan lain baiknya juga memiliki opsi untuk memindahkan kepemilikan kredit kepada sub-nasional dan pelaku setempat selama struktur penghitungan untuk melakukan hal tersebut tetap berpegang pada penghitungan nasional. Seandainya kepemilikan kredit tidak didistribusikan oleh pemerintah nasional kepada para pemangku kepentingan, kerangka pembagian keuntungan harus diterapkan sehingga insentif REDD+ dapat mencapai para pemangku kepentingan di lapangan.

Membuat penyusunan yang fleksibel untuk dapat berjalan akan membutuhkan penghubungan antar pelaksanaan dari setiap proyek dalam negara itu secara keseluruhan dan sebaliknya. Sebuah sistem yang memperkenankan proyek-proyek agar dapat memulai dengan cepat dan

menghasilkan kredit REDD+ berkualitas tinggi dengan keuntungan langsung pada masyarakat yang tinggal atau bergantung pada hutan, pemerintah nasional, dan investor harus dihubungkan pada pengurangan yang sebenarnya di tingkat nasional. Sebuah sistem dimana setiap pemangku kepentingan memiliki kepentingan langsung pada keberhasilan dari proyek-proyek yang terdapat didalam sistem nasional akan mendorong pemerintah untuk melakukan apa yang diperlukan agar dapat melaksanakan program REDD+ mereka. Hubungan-hubungan tersebut dapat dibuat melalui pajak, penyusunan pembagian keuntungan, tugas pertanggung jawaban yang jelas, atau dengan cara lainnya. Menghubungkan prestasi dari berbagai proyek dan keseluruhan pengurangan emisi nasional akan mendorong para pengembang proyek untuk mengurangi kebocoran dalam negeri dan mendorong pemerintah-pemerintah nasional untuk mendukung kesuksesan kegiatan-kegiatan REDD+ di berbagai skala.